

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara umum multipihak telah berperan dalam pengembangan usaha minyak serai wangi, baik di sektor hulu, *on farm*, maupun hilir. Secara terinci, sektor hulu yang berperan adalah Balitbang Provinsi Sumatra Barat dalam riset teknologi, pelatihan, dan sosialisasi budidaya bibit unggul serai wangi, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas dan produktivitas pertanian. Pemerintah juga mendukung melalui pengadaan bibit unggul dan promosi alat suling minyak atsiri, seperti Asliko. Dinas Pertanian Kota Padang membantu dengan memberikan alat suling untuk pengolahan minyak serai wangi. LPPM Unand turut berperan dalam memfasilitasi pengurusan sertifikasi HKI serta memberikan inkubasi usaha untuk mendukung keberlanjutan dan perkembangan kelompok tani.

Pada sektor *on farm*, penyuluh pertanian berperan dalam memberikan edukasi untuk meningkatkan keterampilan petani dalam budidaya serai wangi, serta mendiseminasikan inovasi untuk memperluas informasi kepada petani. Mereka juga berfungsi sebagai fasilitator yang membantu petani mengatasi masalah, termasuk dalam hal permodalan, serta memberikan supervisi dan konsultasi agar kegiatan pertanian berjalan dengan lancar. Fakultas Pertanian Unand berperan dalam memberikan penyuluhan terkait budidaya serai wangi dan teknik pertanian yang lebih baik. Sementara itu, petani sebagai pelaku utama dalam kegiatan pertanian, mulai dari pembibitan hingga pengolahan, memiliki peran sebagai pengambil keputusan dalam pengelolaan dan budidaya tanaman serai wangi.

Pada sektor hilir, BEM KM FEB Unand berperan dalam mengolah minyak atsiri menjadi produk bernilai tambah, mendesain kemasan yang menarik, serta memfasilitasi promosi produk baru kepada konsumen. SMTI Negeri Padang juga berkontribusi dengan menyelenggarakan pelatihan pengolahan produk turunan minyak serai wangi dan memfasilitasi promosi serta pemasaran produk Asliko ke Penas Tani. Sementara itu, petani turut berperan dalam menyusun strategi

pemasaran serta mendukung pengembangan produk turunan untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha minyak serai wangi.

Secara keseluruhan, sektor hilir yang banyak berperan dalam mendorong pengembangan produk minyak serai serai wangi. Mereka tidak hanya mengolah produk mentah menjadi bernilai tambah tetapi juga mempromosikan dan memasarkannya ke pasar yang lebih luas. Meskipun sektor hulu dan *on farm* memiliki peran penting dalam penyediaan bahan baku dan peningkatan kualitas produksi, tanpa sektor hilir yang baik, produk serai wangi tidak akan mampu bersaing di pasar. Oleh karena itu, sektor hilir adalah pendorong utama dalam keberhasilan komoditas ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat menyarankan beberapa hal yaitu :

1. Agar multipihak yang terlibat dapat menjalankan perannya semaksimal mungkin, terkhusus pada peran penyuluh sebagai diseminasi inovasi untuk memperkuat penyebaran inovasi.
2. Untuk pengembangan usaha minyak serai wangi kedepannya diharapkan multipihak yang terlibat dapat membentuk kerjasama antara petani guna mewujudkan pengembangan usaha minyak serai wangi di Kelompok Tani Bukit Wangi.

